

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring perkembangan Teknologi Informasi yang semakin meningkat dengan cepat sehingga membuat instansi atau perusahaan menggunakan teknologi informasi yang ada untuk membantu meningkatkan kinerjanya.

Dengan adanya teknologi informasi dapat membantu dalam mengakses informasi dengan sangat cepat, tepat dan akurat. Sebelum teknologi berkembang seperti sekarang pengolahan suatu bidang pekerjaan dilakukan dengan menggunakan cara yang manual sehingga lebih membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan suatu pekerjaan, kini dengan adanya teknologi informasi dapat mempermudah pekerjaan sehingga lebih efektif dan juga efisien.

Teknologi informasi sangat berperan dalam segala aspek yang dikerjakan manusia. Selain memberikan kemudahan dalam mengoperasikannya juga memberikan dampak yang efisien. Salah satunya adalah aplikasi yang berbasis desktop yaitu aplikasi yang tidak menggunakan browser atau koneksi internet untuk menjalankannya. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat membantu dalam proses kerja yang ada pada instansi tersebut.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perkotaan. Program ini dilakukan untuk lebih mendorong upaya peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di perkotaan. PNPM Mandiri Perkotaan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari PNPM Mandiri dan telah dilakukan sejak 1999 sebagai Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) yaitu suatu upaya pemerintah untuk membangun kemandirian masyarakat dan pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan secara berkelanjutan.

Salah satu unit kegiatan yang dilakukan di PNPM Mandiri Perkotaan adalah membangun sarana dan prasarana untuk masyarakat seperti membentuk BKM, KSM dan lain-lain. Pada saat ini sistem kegiatan pembangunan sarana yang diterapkan di PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Bangka ada yang masih manual dan ada yang sudah terkomputerisasi, namun masih menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem yang terpusat agar dapat menyimpan dan menghubungkan antara data yang satu dengan yang lain. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis memilih judul “**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PADA PNPM MANDIRI PERKOTAAN KABUPATEN BANGKA**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ada pada PNPM Mandiri Perkotaan adalah sebagai berikut :

- a. Pencatatan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana dilakukan secara manual.
- b. Membutuhkan waktu yang lama untuk mencari dokumen-dokumen yang diperlukan dikarenakan lupa dimana meletakkan dokumen-dokumen tersebut.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka didapatkan batasan masalah, yaitu :

- a. Proses pendataan kegiatan
- b. Proses pendataan BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat)
- c. Proses pendataan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)
- d. Proses pengusulan kegiatan
- e. Proses Pernyataan Kontribusi Lahan
- f. Penilaian terhadap daftar kegiatan terlarang (negatif list)
- g. Proses verifikasi kelayakan usulan kegiatan

- h. Proses Surat Pernyataan Kesanggupan Pengoperasian dan Pemeliharaan Prasarana
- i. Proses Laporan Kegiatan

#### **1.4 Metode Penelitian**

Dalam menyelesaikan rancangan aplikasi desktop ini, penulis memerlukan data yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini:

- a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.

- b. Wawancara (interview)

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.

- c. Pengumpulan dokumen

Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

- d. Kepustakaan

Penulis menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet yang berhubungan dengan laporan ini.

##### **1.4.2 Metode Analisa sistem**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- b. Menspesifikasi sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Pada tahap ini yang dihasilkan adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- 1) *Activity diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan *actor* tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasikan.
- 3) Deskripsi *use case*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

### **1.4.3 Metode Perancangan**

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

a. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

b. *Logical Record Structure*

LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

c. Spesifikasi basis data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detil.

d. *Sequence diagram*

Menjelaskan interaksi objek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang *actor* dalam menjalankan sistem.



### **BAB III**

#### **PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure, milestone*, jadwal proyek), RAB ( Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan meeting plan.

### **BAB IV**

#### **ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Berisi antara lain : struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisa proses, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan identifikasi kebutuhan pada sistem yang berjalan, *package diagram, use case diagram*, dan deskripsi *use case*, menggambarkan rancangan basis data seperti : *entity relationship diagram*, transformation diagram ERD ke *logical record structure* (LRS), tabel, spesifikasi basis data, dan rancangan antar muka seperti : rancangan keluaran , rancangan masukan, rancangan dialog layar, *sequence diagram* dan *class diagram*.

### **BAB V**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.